

Goblog

80 Wisman Bakal Kunjungi Kampung Nelayan Mate'ne, Kadisparpora: Beri Dampak Positif bagi UMKM

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.GOBLOG.CO.ID

Apr 3, 2024 - 08:11



Kadisparpora Barru Musmuntahar Syam, ST., saat menyambut turis asing dikampung nelayan Mate'ne beberapa waktu lalu

BARRU- Kampung Nelayan Mate'ne, kelurahan Tanete, kecamatan Tanete Rilau, kabupaten Barru, provinsi Sulawesi Selatan yang saat ini ditetapkan sebagai kampung wisata oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Barru bakal kedatangan wisatawan mancanegara (Wisman)

Kapal pesiar MV. Coral Geographer Expedition yang mengangkut Wisatawan mancanegara atau turis yang jumlahnya sekitar 80 orang tersebut dijadwalkan berlabuh di perairan Mate'ne pada hari Kamis 4 April 2024 sekitar pukul 07.00 Wita.

Rencana kunjungan kapal pesiar tersebut sudah dikoordinasikan dengan pihak pemerintah kabupaten Barru dan ini merupakan bentuk kerjasama Disparpora dengan Signature Papua Tour & Travel di Bali.

Kepala Disparpora Barru Musmuntahar Syam, ST mengatakan bahwa rencananya, para turis wisatawan mancanegara itu akan disambut oleh pemerintah dan masyarakat dengan pertunjukan seni dari sanggar Colliq Pujie Barru.

"Rencananya turis akan diajak mengelilingi pemukiman, melihat aktivitas masyarakat, menyaksikan perahu bagang dan proses pembuatan perahu bagang serta proses pengeringan ikan. Setelah berkeliling, wisatawan akan diajak untuk menikmati sajian kuliner dan pertunjukan seni disalah satu rumah warga", terang Musmuntahar kepada warta.co.id, Rabu (3/4/2024).

Menurut pak Munta sapaan akrab Kadisparpora, kunjungan ini akan memberikan dampak ekonomi terutama kepada pelaku Ekraf, UMKM dan masyarakat Mate'ne.

"Kita berharap semua stakeholder dapat bekerja sama dalam memberikan pelayanan sehingga memberikan kepuasan kepada wisatawan", ungkapnya.

"Ini merupakan kapal pesiar pertama berlabuh di perairan Barru yang membawa wisatawan mancanegara. Semoga ini akan menjadi trend positif sehingga akan lebih banyak lagi kapal pesiar yang membawa turis asing", imbuh pak Munta.